



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KONSENTRASI PENERJEMAHAN BAHASA INGGRIS
BERBASIS TI PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2021



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Widiya Cahyanisa
NIM : 4617070024
Tanda Tangan : 
Tanggal : 3 September 2021

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Widiya Cahyanisa
NIM : 4617070024
Konsentrasi : Penerjemah Bahasa Inggris
Program Studi : Teknik Informatika
Judul Skripsi : Analisis Kualitas Terjemahan Tindak Tutur Ekspresif Dalam *Subtitle Film Little Women*

Telah diuji oleh tim penguji dalam Sidang Skripsi pada Kamis, 19 Agustus 2021 dan dinyatakan **LULUS**

Pembimbing I : Yoyok Sabar Waluyo S.S., M.Hum. ()
Pembimbing II : Dra. Mawarta Onida Sinaga, M.Si. ()
Penguji I : Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M.Hum.
()
Penguji II : Dr. Drs. Supriatnoko, M. Hum. ()
Penguji III : Yoyok Sabar Waluyo S.S., M.Hum. ()

Depok, 3 September 2021

Disahkan oleh

Ketua Jurusan

Teknik Informatika dan Komputer

Mauldy Laya, S. Kom, M. Kom.

NIP 197802112009121003

Kepala Konsentrasi

Penerjemah Bahasa Inggris

Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL,
M.M., M.Hum.

NIP 196104121987032004



- Hak Cipta:**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada saat ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan laporan ini. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih atas bantuan dan kerjasama yang telah diberikan antara lain kepada:

1. Mauldy Laya, S. Kom, M. Kom. selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika dan Komputer.
2. Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M.Hum. selaku Kepala Program Studi Konsentrasi Penerjemahan Bahasa Inggris.
3. Yoyok Sabar Waluyo S.S., M.Hum. selaku Dosen pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
4. Dra. Mawarta Onida Sinaga, M.Si., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Orang tua dan kakak yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang.
6. Para rater yang telah meluangkan waktu untuk menilai kualitas terjemahan dalam penelitian ini.
7. Teman-teman PBI yang telah berjuang bersama-sama sejak awal perkuliahan dan melewati banyak kenangan indah bersama, terutama Rihlah Amira, Assyifa, Devi Rachmawati, Almia Qudsiyah, Nurul Humairoh, Adelia Kinanti, Fauzia Nur Rizki dan Sasha Aurora.
8. Diri saya sendiri yang telah berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Demikian, penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kampus penulis dan bagi masyarakat.

Depok, 16 Agustus 2021

Widiya Cahyanisa



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widiya Cahyanisa

NIM : 4617070024

Konsentrasi : Penerjemah Bahasa Inggris

Program Studi : Teknik Informatika

Jurusan : Teknik Informatika dan Komputer

Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui PNJ untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (**Non-exclusive Royalty-Free Right**) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Kualitas Terjemahan Tindak Tutur Ekspresif Dalam *Subtitle Film Little Women*

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan/ mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 16 Agustus 2021

Yang menyatakan

(Widiya Cahyanisa)

*Karya Ilmiah: karya akhir, makalah nonseminar, laporan kerja praktik, laporan magang, karya profesi dan karya spesialis.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Widiya Cahyanisa, Penerjemahan Bahasa Inggris, Teknik Informatika

Penelitian ini berjudul “Analisis Kualitas Terjemahan Tindak Tutur Ekspresif dalam Subtitle Film Little Women”. Data dalam penelitian ini diambil dari subtitle film Little Women yang ditayangkan pada tahun 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi apa saja fungsi tindak tutur ekspresif yang ditemukan dalam subtitle film Little Women, (2) Menjelaskan bagaimana kualitas terjemahan tindak tutur ekspresif dalam subtitle film Little Women. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini ditemukan 117 data dengan 6 tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam subtitle film Little Women, yaitu memuji sebanyak 65 data atau 55.56%, memberi selamat sebanyak 1 data atau 0.85%, meminta maaf sebanyak 12 data atau 10.26%, menyalahkan sebanyak 23 data atau 19.66%, berterima kasih sebanyak 13 data atau 11.11%, dan belasungkawa sebanyak 3 data atau 2.56%. Dalam penerjemahan subtitle film Little Women yang ditinjau berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Nababan, dkk (2012) didapatkan nilai akurat dengan rata-rata sebesar 2.84, nilai berterima dengan rata-rata sebesar 2.69, dan nilai keterbacaan dengan rata-rata sebesar 2.95. Secara keseluruhan, skor rata-rata kualitas terjemahan yaitu sebesar 2.82. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kualitas terjemahan tindak tutur ekspresif dalam subtitle film Little Women ini akurat, berterima dan memiliki keterbacaan yang tinggi meskipun masih ditemukan penghilangan kata dan terjemahan kata yang kurang lazim digunakan dalam bahasa sasaran.

Kata kunci:

Tindak tutur ekspresif, kualitas terjemahan, subtitle film Little Women

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

Widiya Cahyanisa, English Translation, Informatics Engineering

This research is entitled "Analysis of the Quality of Expressive Speech Acts Translation in Subtitle of Little Women Movie". The data in this research is taken from the subtitle of Little Women Movie which aired in 2019. The objectives of this research are (1) to identify the functions of expressive speech acts found in the subtitle of Little Women Movie, (2) to explain the quality of the translation of expressive speech acts in subtitles of Little Women Movie. The method applied in this research is descriptive qualitative. This research found 117 data with 6 expressive speech acts used in subtitle of Little Women Movie. Those were praising 65 data or 55.65%, congratulating 1 data or 0.85%, apologizing 12 data or 10.26%, blaming 23 data or 19.66%, thanking 13 data or 11.11%, and condoling 3 data or 2.56%. The translation quality of Little Women movie subtitle is based on theory proposed by Nababan, etc (2012), the accuracy assessment obtained an average score 2.84, in acceptable assessment obtained an average score 2.69, and readability assessment obtained an average score 2.95. The average score of translation quality in this research is 2.82. This shows that the quality of the translation of expressive speech acts in the Subtitle of Little Women movie is accurate, acceptable and has high readability. However, the word omissions and word translations that less commonly used in the target language are still can be identified.

Keywords:

Expressive speech acts, translation quality, subtitle of Little Women movie

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEM IS | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| TABEL GAMBAR | x |
| 1 BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 2 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 3 |
| 1.5 Batasan Masalah | 3 |
| 2 BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 4 |
| 2.1 Pragmatik | 4 |
| 2.2 Tindak Tutur | 4 |
| 2.2.1 Tindak Tutur Ekspresif | 8 |
| 2.3 Pengertian Penerjemahan | 10 |
| 2.4 Kualitas Terjemahan | 10 |
| 2.5 Subtitle | 13 |
| 2.6 Penelitian Terdahulu | 14 |
| 2.7 Kerangka Pikir | 16 |
| 3 BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 18 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 18 |
| 3.2 Lokasi Penelitian | 18 |
| 3.3 Data dan Sumber Data | 18 |
| 3.4 Penentuan Sampling | 19 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 19 |
| 3.6 Validitas Data | 20 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 21 |
| 3.7.1 Analisis Domain | 22 |
| 3.7.2 Analisis Taksonomi | 23 |
| 3.7.3 Analisis Komponensial | 23 |
| 3.7.4 Analisis Tema Budaya | 24 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 25 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 25 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | |
|----------------------|----------------------------------|----|
| 4.1.1 | Tindak Tutur Ekspresif | 25 |
| 4.1.2 | Kualitas Terjemahan | 32 |
| 4.2 | Pembahasan | 44 |
| 4.3 | Hasil Analisis Tema Budaya | 48 |
| BAB V | SIMPULAN DAN SARAN | 49 |
| 5.1 | Simpulan..... | 49 |
| 5.2 | Saran | 49 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 51 |





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Intrumen Penilaian Keakuratan Terjemahan..... | 11 |
| Tabel 2.2 Instrumen Penilaian Keberterimaan Terjemahan..... | 12 |
| Tabel 2.4. Instrumen Penilaian Keterbacaan Terjemahan | 13 |
| Tabel 3.7.1. Contoh Analisis Domain..... | 22 |
| Tabel 3.7.2. Contoh Analisis Taksonomi..... | 23 |
| Tabel 3.7.3. Contoh Analisis Komponensial | 24 |
| Tabel 4.1 Klasifikasi Tindak Tutur Ekspresif | 25 |
| Tabel 4.1.2.1 Tabel Kualitas Terjemahan Tindak Tutur Ekspresif..... | 33 |
| Tabel 4.1.2.2 Tabel Kualitas Keberterimaan Tindak Tutur Ekspresif | 37 |
| Tabel 4.1.2.3 Kualitas Terjemahan Keterbacaan Tindak Tutur Ekspresif | 41 |
| Tabel 4.2 Tabel Analisis Komponensial | 44 |





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABEL GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... | 17 |
| Gambar 3.1 Model Analisis Isi Menurut Spradley | 21 |





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain agar suatu pesan dapat tersampaikan. Bentuk komunikasi dibagi menjadi dua yaitu komunikasi tertulis dan lisan. Bentuk komunikasi tertulis yaitu surat kabar, cerpen, novel, dan lain-lain. Bentuk komunikasi yaitu berupa percakapan dalam film, telepon, radio, dan televisi. Di dalam film, terdapat tuturan antar para tokoh. Tuturan yang disampaikan penutur memiliki maksud dan tujuan yang ingin disampaikan kepada mitra tutur dengan adanya sebuah tindakan. Tuturan yang disertai dengan adanya tindakan tersebut disebut tindak tutur. (Yule, 1996:47).

Menurut Searle, tindak tutur dibagi menjadi tiga jenis yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Penulis berfokus pada tindak tutur ilokusi yang merupakan tindak tutur yang mengandung maksud yang ingin disampaikan penutur kepada mitra tutur. Searle membagi tindak tutur ilokusi menjadi lima yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklarasi. Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada tindak tutur ekspresif yang berfungsi menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap keadaan. Tindak tutur ekspresif yaitu berterima kasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji, dan belasungkawa.

Tindak tutur ekspresif dapat ditemukan dalam percakapan dalam Film. Film adalah salah satu bentuk karya sastra yang disajikan dalam gambar bergerak. Film menjadi salah satu karya sastra yang dinikmati dan digemari karena memberikan gambaran hidup dengan cerita yang disajikan semenarik mungkin. Film berbahasa asing begitu digemari karena ceritanya yang bagus namun masih banyak penonton yang tidak mengerti bahasa asing sehingga diperlukannya penerjemahan untuk mempermudah penonton dalam memahami isi pesan yang terkandung dalam percakapan antara tokoh dalam film. Penerjemahan merupakan pengalihan dari bahasa sumber ke bahasa Sasaran. Dalam menerjemahkan, penerjemah harus



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mampu memahami isi dan pesan yang terdapat dalam bahasa sumber sehingga isi dan pesan yang terkandung dalam bahasa sasaran dapat tersampaikan dengan baik. Untuk memiliki hasil terjemahan yang tepat, diperlukannya instrumen penilaian kualitas terjemahan yang terdiri dari instrumen penilaian keakuratan terjemahan, instrumen penilaian keberterimaan terjemahan, dan instrumen penilaian keterbacaan terjemahan.

Peneliti memilih tindak tutur ekspresif sebagai unit linguistik yang akan diteliti karena tindak tutur ekspresif umum digunakan dalam berkomunikasi pada kehidupan sehari-hari sehingga data yang didapat akan mencukupi. Tindak tutur ekspresif juga mencakup etika dalam bermasyarakat yaitu memahami perasaan orang lain, misalnya seperti seseorang melakukan kesalahan, maka diperlukan tuturan meminta maaf untuk menghargai perasaan orang lain yang dilukai. Peneliti memilih *subtitle* film *Little Women* sebagai objek penelitian karena film ini bergenre film keluarga yang menceritakan kakak beradik yang memiliki impian masing-masing dan ingin mewujudkan impian mereka tersebut. Dalam film ini, para tokoh cukup banyak meluapkan ekspresi-ekspresi yang dilatarbelakangi oleh tekad masa muda yang kuat dalam memilih pilihan kehidupan mereka masing-masing. Untuk sinopsis film ini dapat dilihat pada lampiran 3. Film ini juga banyak digemari oleh penikmat film dan cukup banyak direkomendasikan oleh para penikmat film.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan, maka masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan menjadi:

1. Apa saja fungsi tindak tutur ekspresif yang ditemukan dalam *subtitle* film *Little Women*?
2. Bagaimana kualitas terjemahan tindak tutur ekspresif dalam *subtitle* film *Little Women*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Mengidentifikasi apa saja fungsi tindak turur ekspresif yang ditemukan dalam *subtitle* film *Little Women*
2. Menjelaskan bagaimana kualitas terjemahan tindak turur ekspresif dalam *subtitle* film *Little Women*

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi dan memperkuat ilmu mengenai tindak turur ekspresif. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan gambaran mengenai kualitas terjemahan dalam aspek keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan.

2. Manfaat Praktis

Berikut manfaat praktis dalam penelitian ini.

- a. Penelitian ini juga diharapkan memberi informasi mengenai kualitas terjemahan tindak turur ekspresif pada *subtitle* film *Little Women* kepada pembaca dan penikmat film.
- b. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian di masa yang akan datang, khususnya mengenai tindak turur ekspresif dan kualitas terjemahan.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini mengidentifikasi tindak turur ekspresif berdasarkan teori Searle yang terdapat dalam *subtitle* film *Little Women* dan menganalisis kualitas terjemahan tindak turur ekspresif dalam *subtitle* film *Little Women* berdasarkan teori Nababan, dkk (2012).

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai pengidentifikasi fungsi tindak turur ekspresif dalam *subtitle* film *Little Women* maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis terhadap 117 data tindak turur ekspresif, terdapat 6 kategori fungsi tindak turur ekspresif yang ditemukan dalam *subtitle* film *Little Women* yaitu memuji, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, berterima kasih, dan belasungkawa. Secara keseluruhan, tindak turur ekspresif memuji paling banyak ditemukan yaitu sebanyak 65 data atau 55.56 % dan tindak turur ekspresif memberi selamat paling sedikit ditemukan yaitu 1 data atau 0.85%.
2. Hasil penilaian kualitas terjemahan tindak turur ekspresif pada *subtitle* film *Little Women* memiliki rata-rata keakuratan 2.84, rata-rata keberterimaan 2.69 dan rata-rata keterbacaan 2.95 yang dapat dikategorikan berdasarkan teori Nababan, dkk (2012). Secara keseluruhan, rata-rata kualitas terjemahan tindak turur ekspresif yaitu sebesar 2.82. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar kalimat tindak turur ekspresif diterjemahkan secara akurat, berterima dan memiliki keterbacaan yang tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian dan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk Penerjemah

Setelah mengkaji keseluruhan temuan data tindak turur ekspresif yang muncul pada *subtitle* film *Little Women* dan terjemahannya, peneliti menemukan bahwa masih ada aspek yang perlu ditingkatkan agar terjemahan menjadi lebih berkualitas. Secara umum, peneliti menilai bahwa penerjemah sudah dapat menerjemahkan tindak turur ekspresif dengan baik, namun masih ada sebagian yang kurang berterima dalam bahasa sasaran. Penerjemah disarankan untuk



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menerjemahkan terjemahan dengan mengikuti kata-kata yang lazim dan sesuai dengan kaidah atau norma yang digunakan dalam bahasa sasaran sehingga hasilnya akan lebih berterima.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya di masa yang akan datang diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai tindak tutur ekspresif berdasarkan teori yang dikemukakan oleh pakar yang berbeda dan mengembangkan penelitian mengenai tindak tutur ekspresif ini dengan sumber data yang berbeda, misalnya novel, majalah, dan buku. Peneliti selanjutnya juga dapat mengaitkan hubungan antara tindak tutur ekspresif dan teknik penerjemahannya sehingga dapat menghasilkan cakupan penelitian yang lebih luas.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar. Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, John Langshaw. 1962. *How to Do Things with Words*. Oxford: Oxford University Press.
- Cahyani, Nur Indah. 2021. *Analisis Tindak Tutur Ekspresif pada Caption Akun Instagram @Ganjar_Prabowo: Kajian Pragmatik*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Catford, J. C. 1965. *A Linguistic Theory of Translation*. London: Oxford University Press.
- Faturrohman, Alsandi. 2020. *Expressive Speech Act Used by the Main Characters in the Movie “fast & Furious Presents: Hobbs & Shaw” 2019*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Istikoma, Azizah N & Wijayanti, D. 2019. *Bentuk tindak tutur ekspresif dan komisif dalam debat cawapres pilpres 2019 putaran ke-3*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Murti, S., Muslihah, N.N, Sari, P. I. Vol. 1, No. 1, 2018. *Tindak tutur Ekspresif dalam film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subiakto Satrio*. Sumatera Selatan: LP4MK STKIP PGRI Lubuklinggau
- Nababan, M. 2003. *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nababan, M., Nuraeni, A., dan Sumardiono. (2012). “*Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan*”.
- Newmark, Peter. 1988. *A Textbook of Translation*. Shanghai: Shanghai Foreign Language Education Press.
- Norrick, Neal R. Journal of Pragmatics 2 (1978) 277-291. *Expressive Illocutionary Acts*. North-Holland Publishing Company.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Nuriga, Esti Anjari. Volume 01 Nomor 01 Tahun 2015. *Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Dalam Meme Berbahasa Mandarin Pada Situs Jiuwa*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Pratiwi, Nuning I. Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017. *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial
- Raco, J. R. 2010. Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. Jakarta: PT Grasindo.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rahmadhani Fadhila F & Asep P. 2020. Vol. 5, No. 2 Sep. 2020. *Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono*. Semarang: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Santosa, Riyadi. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. Surakarta: UNS Press
- Searle, John R. 1969. *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge University Press
- Searle, John R. 1976. *A classification of illocutionary acts*. University of California
- Sofiyana, Raja. *Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara Mata Najwa Episode Ekslusif Bersama Novel Baswedan*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sutopo. 2002. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press
- Yule, George. 1996. *Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

RIWAYAT HIDUP PENELITI

Widiya Cahyanisa

Lahir di Jakarta pada tanggal 11 April 1999. Bertempat tinggal di Jalan Menara No. 16, Jakarta Timur. Lulus dari SD Negeri Kalisari 08 Petang tahun 2011, SMP Negeri 251 Jakarta tahun 2014, MAN 14 Jakarta tahun 2017. Menjadi mahasiswa Program D4 Politeknik Negeri Jakarta Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Konsentrasi Penerjemahan Bahasa Inggris tahun 2017.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| No. Data | Konteks | BSU | BSA | Tindak Tutur Ekspresif | HASIL FGD | | | |
|----------|--|--|---|------------------------|-----------|--------|--------|--|
| | | | | | K A | K B | K T | |
| 001 | Di kosan. Friedrich berbincang dengan Jo (temannya). Friedrich tampak ingin berbicara banyak namun Jo harus segera mengajar muridnya. | Jo: My students need me. Friedrich: Always Working Jo: Money is the end and aim of my mercenary existence. Friedrich: No one gets ink stains like yours just out of a desire for money. | Jo: Murid-murid membutuhkanku. Friedrich: Selalu bekerja. Jo: Uang adalah tujuan dari seluruh pekerjaanku. Friedrich: Tak ada orang yang menulis sebaik dirimu hanya untuk uang | Memuji | 3 | 2 | 3 | |
| 002 | Di taman. Amy melihat temannya, Laurie. Amy memberhentikan kereta kudanya, langsung lari dan memeluk Laurie karena sudah lama tidak bertemu. | Amy: Laurie! Laurie! Laurie: How are you? You've grown so much | Amy: Laurie, Laurie! Laurie: Kau sudah dewasa! | Memuji | 3 | 2 | 3 | |
| 003 | Di taman. Amy berbincang dengan temannya, Laurie. Terlihat bahwa ia sudah berjanji bertemu di hotel namun Laurie tidak menemui Amy. | Amy: You wrote you'd meet me at the hotel Laurie: I couldn't find you. Amy: You didn't look hard enough Laurie: I didn't recognise you. You're so beautiful now | Amy: Katamu kau akan menemuiku di hotel! Laurie: Aku tak menemukanmu. Amy: Kau tidak berusaha mencari. Laurie: Mungkin aku tak mengenalimu karena kau jadi cantik. | Memuji | 2 | 2 | 3 | |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | | |
|-----|---|--|---|---------------------|---|---|---|
| | | | | | | | |
| 004 | <p>Di taman. Amy berbincang dengan Laurie (temannya) setelah lama tidak bertemu. Pada tuturan ini, Amy mengatakan bahwa ia menyesal bahwa Jo (kakaknya) menolak cinta Laurie. Ia mengatakan hal tersebut sebagai bentuk empatinya pada Laurie. (temannya) setelah lama tidak bertemu. Pada tuturan ini, Amy mengatakan bahwa ia menyesal bahwa Jo (kakaknya) menolak cinta Laurie. Ia mengatakan hal tersebut sebagai bentuk empatinya pada Laurie.</p> | <p>Amy: Are you chasing some young girl across Europe? Laurie: No Amy: I couldn't believe Jo turned you down. I'm so sorry. Laurie: Don't be, Amy.</p> | <p>Amy: Kau mencari gadis muda di Eropa? Laurie: Tidak. Amy: Aku tak percaya Jo menolakmu. Aku sungguh menyesal. Laurie: Jangan, Amy. Aku tidak menyesal.</p> | <p>Belasungkawa</p> | 3 | 2 | 3 |
| 005 | <p>Di taman. Amy dipanggil oleh bibinya untuk segera naik ke kereta. Laurie (teman Amy) yang juga sudah</p> | <p>Bibi March: Amy March, come back this instant! Amy: Oh, Aunt March.</p> | <p>Bibi March: Amy March, kembali kemari sekarang juga. Amy: Bibi March. Laurie: Kau terlihat cantik.</p> | <p>Memuji</p> | 3 | 2 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | |
|-----|--|---|---|--------|---|---|
| | lama tidak bertemu, mencium pipi bibinya Amy dan mengatakan “Aren’t you looking grand?” | Laurie: Aren’t you looking grand? Bibi March: get him off me. | Bibi March: Jauhkan dia dariku! | | | |
| 006 | Di tempat jahit. Meg sedang mengelus-elus kain sutra seperti menginginkannya ya. Kemudian dia bertemu temannya, Sallie. | Sallie: Oh, Meg, that'd look lovely on you. | Sallie: Oh, Meg, kau akan terlihat cantik mengenakkannya. | Memuji | 3 | 2 |
| 007 | Di tempat jahit. Meg masih berbincang dengan temannya, Sallie. Sallie yang melihat Meg yang tampak menginginkan kain sutra menyarankan bahwa dia tahu penjahit yang tepat untuk Meg sehingga Meg dapat menjadi istri tercantik di kotanya. | Sallie: I know the dressmaker to send you to. You'll be the prettiest wife in Concord. Meg: I... John need a new coat for winter and Daisy and Demi need new clothes | Sallie: Aku tahu penjahit yang tepat untukmu. Kau akan jadi istri tercantik di Concord. Meg: John butuh mantel baru untuk musim dingin, Daisy dan Demi butuh pakaian baru. | Memuji | 3 | 2 |
| 008 | Di tukang jahit. Meg dan Sallie (teman Meg) masih berbincang. Meg menolak saran Sallie | Meg: I... John need a new coat for winter and Daisy and Demi need new clothes. | Meg: John butuh mantel baru untuk musim dingin, Daisy dan Demi butuh pakaian baru. | Memuji | 3 | 2 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--------------|---|---|
| | untuk membeli kain karena suami dan anaknya butuh pakaian baru. | Sallie: And his wife needs a new dress. Meg: I can't. It's—I just can't. Sallie: He'll be so pleased with how you look, he'll forget all about the expense. | Sallie: Dan istrinya butuh gaun baru. Meg: Aku tak bisa. Ini... Aku tak bisa. Sallie: Dia akan begitu senang dengan penampilanmu, sampai lupa biayanya. | | | |
| 009 | Di rumah Amy sedang bercermin dan berkata bahwa dia tidak menyukai hidungnya. Adiknya bernama Beth mengatakan dia menyukai hidung Amy. | Amy: My nose will simply not look refined. Beth: I like your nose. | Amy: Hidungku akan terlihat buruk. Beth: Aku suka hidungmu. | Memuji | 3 | 3 |
| 010 | Di rumah. Amy menghampiri kakaknya bernama Jo untuk merapihkan rambutnya. Jo tidak ingin rambutnya disentuh karena sudah merasa jelek. | Jo: Don't touch me. I feel ridiculous. I don't wanna look it. Amy: You could be pretty if You tried. Jo: Don't want to. | Jo: Jangan sentuh. Aku sudah merasa buruk. Aku tak mau lihat. Amy: Kau bisa cantik jika mencoba. Jo: Tidak mau | Memuji | 2 | 1 |
| 011 | Di rumah. Jo sedang merapihkan rambut Meg (adiknya) dengan catokan namun Jo malah tidak sengaja | Jo: Now I'll take this off and you'll see a perfect ringlet. Beth: Why is her hair off? Jo: Meg, I'm so sorry | Jo: Akan kulepas dan kau akan melihat ikal yang sempurna. Beth: Rambutmu rusak! Kenapa bisa? Jo: Meg, maaf. | Meminta maaf | 3 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | | |
|-----|--|--|---|--------------|---|---|---|
| | membakar rambut adiknya tersebut. | | | | | | |
| 012 | Di rumah. Jo tidak sengaja membakar rambut Meg (adiknya Jo). | Jo: Meg, I'm so sorry Meg: What have you done?! | Jo: Meg, maaf. Meg: Apa yang kau perbuat?! | Menyalahkan | 3 | 2 | 3 |
| 013 | Di rumah Meg bercermin dan hampir menangis karena rambutnya yang rusak karena Jo (kakak Meg). Jo meminta maaf pada Meg. | Meg: What have you done?! Jo: I'm Sorry. You shouldn't have asked me to do it. | Meg: Apa yang kau perbuat? Jo: Maaf! Mestinya jangan suruh aku. | Meminta maaf | 3 | 3 | 3 |
| 014 | Di pesta dansa. Jo dan Meg tiba di pesta dansa dan bertemu Sallie (teman Meg). Sallie dan Meg langsung ke panggung untuk berdansa. | Sallie: Meg March, you look so pretty. | Sallie: Meg March, kau terlihat cantik. | Memuji | 3 | 3 | 3 |
| 015 | Di pesta dansa. Jo menghindar dari seorang pria yang terus melihatnya lalu masuk ke sebuah ruangan dan menabrak temannya, Laurie. | Jo: Sorry. I didn't know anyone was here. Laurie: Not at all. Stay if you like | Jo: Maaf, aku tak tahu ada orang di sini. Laurie: Tak apa. Kau boleh di sini. | Meminta maaf | 3 | 2 | 3 |
| 016 | Di sebuah ruangan di pesta dansa Jo dan Laurie (temannya) | Jo: Don't you dance? Laurie: I don't know how you do things here | Jo: Kau tidak menari? Laurie: Aku belum tahu cara | Memuji | 3 | 3 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | |
|-----|--|--|---|-------------|---|---|
| | berbincang. Laurie megatakan bahwa dia tidak mengetahui cara berdansa di Concord karena dia lebih lama tinggal di Eropa. | yet. I've spent most of my life in Europe Jo: Europe! Oh, that's capital! | di sini. Aku lama sekali di Eropa. Jo: Eropa? Oh, itu keren! | | | |
| 017 | Di sebuah ruangan di pesta dansa Jo memperlihatkan Meg yang sedang berdansa kepada Laurie (teman Jo). | Jo: Europe! Oh, that's capital! Shouldn't use words like that. Laurie: Says who? Jo: Oh, Meg. She's my older sister. Here. Oh, that's her. See? The girl in the violet dress. Laurie: It's very pretty. | Jo: Eropa? Oh, itu keren! Aku tak boleh mengatakan itu. Laurie: Kata siapa? Jo: Meg. Dia kakakku. Kemarilah. Oh, itu dia. Lihat? Gadis bergaun ungu. Laurie: Cantik sekali. | Memuji | 3 | 3 |
| 018 | Di sebuah ruangan di pesta dansa Jo mengatakan pada Laurie (temannya) bahwa Meg berkata harus menjadi gadis baik agar ayahnya bangga saat pulang dari berperang. | Jo: She reminds me to be good, so Father will be proud when he returns. Laurie: Where is he? Jo: He volunteered for the union army and I wanted to go fight with him. I can't get over my disappointment in being a girl. | Jo: Dia mengingatkanku bersikap baik agar Ayah bangga saat dia pulang. Laurie: Di mana dia? Jo: Sukarela untuk Pasukan Serikat. Aku ingin berperang bersamanya. Aku kecewa menjadi perempuan. | Menyalahkan | 3 | 3 |
| 019 | Di rumah Meg pulang ke rumah dan mengatakan kakinya | Meg: I sprained my ankle. Beth: Oh, Meg, you'll kill yourself for | Meg: Pergelangan kakiku terkilir. Beth: Meg, kelak kau bisa | Menyalahkan | 3 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | | |
|-----|--|---|--|--------------|---|---|---|
| | terkilir. Beth (adik Meg) berkata bahwa bisa-bisa Meg akan mati karena mode. | fashion one of these days. | mati gara-gara mode. | | | | |
| 020 | Di rumah Laurie yang membantu memulangkan Meg masuk ke rumah keluarga March yang cukup ramai. Marmee (Ibu Meg) menyuruh Laurie (teman Meg) masuk ke dalam rumah. | Marmee: Oh, come in. Come in. Laurie: Is it all right? Marmee: Apologies for the chaos. | Marmee: Masuklah. Laurie: Boleh? Marmee: Maaf keributannya. | Meminta maaf | 2 | 2 | 3 |
| 021 | Di pesta dansa Amy terlihat marah melihat Laurie (temannya) bermabuk-mabukkan bersama 2 wanita. | Amy: I despise you Laurie: Why do you despise me? Amy: Because with every chance of being good, happy and useful, you are lazy, faulty and miserable. | Amy: Aku membencimu. Laurie: Kenapa? Amy: Karena kau bisa bersikap baik, bahagia dan berguna, tapi kau malas, menyebalkan dan sengsara. | Menyalahkan | 2 | 3 | 3 |
| 022 | Di pesta dansa Amy dan Laurie (temannya) masih berbincang. Amy merasa bahwa Laurie hanya membuang-buang waktu tanpa melakukan apa pun. | Laurie: Oh, you think I'm beautiful? Amy: yes, you like that, you old vanity. With all these good things to enjoy, you can find nothing to do but dawdle. Laurie: I'll be good for you. St. Amy. | Laurie: Menurutmu aku tampan? Amy: Ya, kau suka itu, orang sompong. Dengan banyak hal untuk dinikmati, kerjamu hanya membuang waktu. Laurie: Aku akan bersikap | Menyalahkan | 2 | 2 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--------------|---|---|
| | | | baik untukmu, Amy. | | | |
| 023 | Di pesta dansa Laurie memegang tangan Amy (temannya). Amy yang masih merasa kesal mengatakan bahwa tangan Laurie terasa tidak pernah bekerja. | Amy: Aren't you ashamed of a hand like that? Laurie: I'm not Amy: Looks like it's never done a day of work in its life, and that ring is ridiculous. | Amy: Kau tidak malu dengan tangan seperti itu? Laurie: Tidak. Amy: Kelihatannya tidak pernah bekerja dan cincin itu menggelikan. | Menyalahkan | 2 | 2 |
| 024 | Di pesta dansa Amy berkata cincin yang digunakan Laurie (teman Amy) menggelikan. | Amy: Looks like it's never done a day of work in its life, and that ring is ridiculous. Laurie: Jo give me this ring Amy: I feel sorry for you. I really do. I just wish you'd bear it better. | Amy: Kelihatannya tidak pernah bekerja dan cincin itu menggelikan. Laurie: Ini dari Jo. Amy: Aku kasihan kepadamu. Sungguh. Ku harap kau lebih dewasa. | Belasungkawa | 3 | 3 |
| 025 | Di kosan Jo dan Friedrich (teman Jo) berdiskusi di ruangan mengenai karya tulisan Jo. | Friedrich: I think they're not good Jo: But they're published in the papers and people have always said that I'm talented. Friedrich: Oh, I think you're talented. Which is why I'm being so blunt. | Friedrich: Menurutku tidak bagus. Jo: Tapi ceritanya diterbitkan di surat kabar, dan orang bilang aku berbakat. Friedrich: Menurutku kau berbakat. Itu sebabnya aku berterus terang. | Memuji | 3 | 2 |
| 026 | Di kosan Jo merasa kesal dengan | Friedrich: Do you have anyone to take you | Friedrich: Ada orang kompeten yang bisa kau | Menyalahkan | 2 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | |
|-----|--|---|--|--------|---|---|
| | Friedrich (temannya) yang tidak menyukai karyanya. | seriously, Jo, to talk about your work? Jo: And who made you high priest of what's good and what's bad? Friedrich: No one, and I'm not- | ajak bicara mengenai karyamu? Jo: Kau tahu apa tentang mana yang baik dan buruk? Friedrich: Tidak ada, aku... | | | |
| 027 | Di kosan Jo merasa kesal pada Friedrich (temannya) yang tidak begitu menyukai karya Jo dan Jo mengatakan bahwa Friedrich adalah orang yang sombang karena berterus terang mengenai karyanya. | Friedrich: Your reaction indicates that you must think there is some truth.... Jo: My reaction indicates that you are a pompous blowhard. Shakespeare wrote for the masses. Friedrich: Shakespeare was the greatest poet who ever lived because he smuggled his poetry in popular works. Jo: I'm no Shakespeare. | Friedrich: Reaksimu menunjukkan kau harus berpikir... Jo: Reaksiku menunjukkan kau orang sombang. Shakespeare menulis untuk massa. Friedrich: Shakespeare penyair terbaik karena dia menyisipkan puisinya dalam karya populer. Jo: Aku bukan Shakespeare. | Memuji | 3 | 3 |
| 028 | Di kosan Jo masih merasa kesal dengan Friedrich (temannya). Friedrich mengatakan bahwa dia tidak punya bakat | Jo: If you know so much about it, why don't you just do it yourself? Friedrich: Because I'm not a writer. I don't have the gifts you have. | Jo: Jika kau tahu banyak, kenapa kau tidak melakukannya sendiri? Friedrich: Karena aku bukan penulis. Aku tak punya bakat sepertimu. | Memuji | 3 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | |
|-----|--|--|---|-------------|---|---|
| | seperti yang dimilik Jo. | Jo: No, you don't | Jo: Memang. | | | |
| 029 | Di rumah Saat perayaan Hari Natal di rumah keluarga March semua berkumpul. Meg terlihat sedang merajut dan saudari-saudarinya bersantai. | Jo: Christmas won't be Christmas without any presents. Meg: It's dreadful being poor Amy: It's not fair. How come some girls have pretty things and other have nothing? | Jo: Natal bukan Natal tanpa hadiah. Meg: Menjadi miskin tidak enak. Amy: Tidak adil. Kenapa ada wanita punya banyak barang bagus dan ada yang tidak? | Menyalahkan | 3 | 2 |
| 030 | Di rumah Meg masih merasa dirinya miskin dan berandai-andai. Kemudian Jo (Adik Meg) menyarankan bahwa Meg bisa saja menjadi aktris. | Meg: I wish I had money and plenty of servants, so I never had to work Jo: Or you could be a proper actress on the boards | Meg: Andai aku punya banyak uang dan pelayan, jadi aku tak perlu bekerja lagi. Jo: Atau kau bisa menjadi aktris yang baik. | Memuji | 2 | 2 |
| 031 | Di rumah Saat Meg berandai-andai mengenai hidupnya, Amy mengatakan bahwa mimpiya ingin menjadi seniman. Namun Beth dengan santainya hanya menginginkan keluarganya berkumpul bersama. Amy merasa sedikit | Beth: My wish is to have us all together with Father and Mother. That's what I want. Amy: Beth is perfect. | Beth: Aku ingin kita semua berkumpul bersama, dengan Ayah dan Ibu di rumah ini. Itu mauku. Amy: Beth sempurna. | Memuji | 3 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | |
|-----|--|---|---|-----------------|---|---|
| | kesal namun memuji Beth bahwa dia adalah manusia sempurna. | | | | | |
| 032 | Di rumah. Jo membagikan naskah sandiwaranya kepada saudari-saudarinya. Beth (Adik Jo) membaca sedikit dan memuji naskah yang ditulis Jo. | Beth: I don't see how you can write such splendid things, Jo. You're a regular Shakespeare. Jo: Not quite | Beth: Entah bagaimana kau bisa menulis sebaik ini, Jo. kau bagaikan Shakespeare. Jo: Tidak juga | Memuji | 3 | 3 |
| 033 | Di rumah Marmee akhirnya pulang ke rumah. Anak-anaknya terlihat senang dengan kedatangan Marmee. Marmee yang melihat itu pun merasa ikut senang. | Anak-anak: Marmee Marmee: I'm so glad to see you so happy. | Anak-anak: Marmee Marmee: Aku bahagia melihatmu begitu senang. | Memuji | 3 | 3 |
| 034 | Di ruang makan rumah Tn. Laurence. John berbincang dengan Tn. Laurence yang merupakan kakek Laurie (Muridnya). | John: Thank you. And thank you, Mr. Laurence, for including me. Tn. Laurence: You're welcome. | John: Terima kasih. Terima kasih sudah mengundangku, Tn. Laurence. Tn. Laurence: Sama-sama. | Berterima kasih | 3 | 3 |
| 035 | Di rumah keluarga Hummel Marmee dan anak-anaknya mengunjungi | Keluarga Hummel: My God. Here's the good angels Marmee: Hello. I'm back. And | Keluarga Hummel: Malaikat-malaikat yang baik datang. | Memuji | 3 | 2 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | | |
|-----|--|---|--|--------|---|---|---|
| | keluarga Hummel (tetangganya) yang kurang mampu untuk memberi persediaan makanan dan selimut agar keluarga Hummel dapat hidup berkecukupan untuk sementara. | have food and blankets. | Marmee: Halo. Aku kembali. Kami punya makanan, selimut, dan sweter. | | | | |
| 036 | Di rumah Keluarga March mendapat banyak makanan dari Tn. Laurence karena Tn. Laurence melihat keluarga March membagikan yang mereka punya kepada keluarga Hummel. Kemudian para anak-anak keluarga March mulai bergosip mengenai Tn. Laurence. | Amy: Jenny Snow says Mr. Laurence disowned his son after he went off with an Italian woman. Now his grandson is an orphan and spends his time in that house locked up with his tutor. Marmee: He's a very kind man who lost his little girl when she was only a child. Now his son as well. | Amy: Kata Jenny Snow Tn. Laurence tidak mengakui putranya setelah kabur dengan wanita Italia. Kini cucunya anak yatim dan dia selalu di rumah itu bersama gurunya. Marmee: Dia orang baik yang kehilangan anak perempuannya ketika masih kecil, dan kini dia kehilangan putranya juga. | Memuji | 3 | 3 | 3 |
| 037 | Di kosan Friedrich menanyakan Jo(temannya) kepada Ny. Kirke. Ny. Kirke mengatakan bahwa Jo sudah | Friedrich: She's gone? Why? Ms. Kirke: I don't know. She just left. Friedrich: She didn't say if she was coming back? | Friedrich: She's gone? Why? Ny. Kirke: Entah. Dia pergi begitu saja. Friedrich: Dia tidak katakan apakah akan kembali? | Memuji | 3 | 3 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|--------------|---|---|
| | pergi untuk pulang ke rumahnya dan tidak tahu kapan akan pulang. Dia sedikit bersedih karena Jo merupakan guru terbaik anak-anak. | Ms. Kirke: We didn't have a heart-to-heart, professor. And what about the girls? She was the best teacher they ever had. | Ms. Kirke: Kami tidak akrab, Profesor. Lalu anak-anak? Dia guru terbaik mereka. | | | |
| 038 | Di jalan Keempat gadis keluarga March sedang berjalan-jalan sambil bercerita mengenai kehidupannya. Amy bercerita bahwa dia berhutang kepada temannya. Meg (kakak Amy) memberikan uang ke Amy dan Jo (kakak Amy) merasa sedikit kesal dengan perbuatan Meg. | Amy: I have to go back, and I don't have any limes. Girls are trading pickled limes and I'm in debt. I owe ever so many limes. Meg: Will this do? (memberi uang ke Amy). Jo: What'd you do that for? | Amy: Aku harus kembali sekolah dan tak punya limau. Semua teman berdagang acar limau, dan aku berutang banyak. Meg: Apa ini cukup? Jo: Kenapa kau melakukan itu? | Menyalahkan | 3 | 2 |
| 039 | Di rumah Bibi March Jo berada di rumah Bibi March untuk membacakan cerita dan Bibi March tertidur lalu terbangun karena suara Jo sudah tidak terdengar lagi. Jo meminta | Bibi March: Is there a reason you stopped reading Belsham? Jo: I'm sorry. I'll continue. | Bibi March: Apa ada alasan kau berhenti membaca Belsham? Jo: Maaf. Akan kulanjutkan. | Meminta maaf | 3 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | | |
|-----|--|--|--|-----------------|---|---|---|
| | maaf dan melanjutkan membaca buku. | | | | | | |
| 040 | Di rumah Bibi March Bibi March sedikit kesal dengan tingkah laku Jo. Bibi March menasehati Jo dengan mengatakan bahwa nanti dia akan membutuhkan bibi March. | Bibi March: You mind yourself, deary, Someday you'll need me and you'll wish you had behaved better. Jo: Thank you, Aunt March, for your employment and your many kindnesses | Bibi March: Hati-hati, Sayang. Kelak kau akan butuh aku, dan kau akan menyesali kelakuanmu. Jo: Terima kasih, Bibi March, untuk pekerjaan dan kebaikanmu | Berterima kasih | 3 | 3 | 3 |
| 041 | Di ruang belajar rumah Laurie Tangan Amy terluka dan Laurie (temannya) mengobati tangannya di rumahnya. Keluarga March pun dipanggil datang untuk menjemput Amy. Jo yang baru pertama kali datang, takjub dengan banyaknya buku yang ada di ruang belajar Laurie (temannya). | Jo: What richness. Theodore Laurence, you ought to be the happiest boy in the world. Laurie: A fellow can't live on books alone. | Jo: Mengagumkan! Theodore Laurence, kau anak paling bahagia di dunia. Laurie: orang tak bisa hanya hidup Dari buku. | Memuji | 2 | 3 | 3 |
| 042 | Di ruang belajar rumah Laurie. Sambil melihat-lihat | Jo: What did you do? Amy: Nothing. I did a drawing, | Jo: Apa yang kau perbuat? Amy: Aku hanya gambar Lalu Tn. | Menyalahkan | 3 | 2 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | |
|-----|---|--|---|--------|---|---|
| | ruangan belajar Laurie (temannya), Jo sedikit menyalahkan Amy karena terkena masalah. Amy mengatakan dia hanya menggambar namun gurunya memukul tangannya. | and then Mr. Davis hit me. | Davis memukulku. | | | |
| 043 | Di ruang belajar rumah Laurie Jo melihat lukisan kakek Laurie yang terpajang di ruang belajar Laurie (temannya). | Laurie: That's my grandfather. Are you scared of him? Jo: I'm not scared of anyone. He looks stern, but my grandfather was much more handsome. | Laurie: Itu kakekku. Kau takut? Jo: Aku tidak takut siapa pun. Dia terlihat galak, tapi kakekku jauh lebih tampan. | Memuji | 3 | 3 |
| 044 | Di ruang belajar rumah Laurie Setelah mengomentari lukisan yang terpajang, Marmee dan Tn. Laurence datang. Jo terkejut menyadari bahwa dia bisa saja menyinggung perasaan Tn. Laurence karena mengatakan bahwa kakeknya lebih | Marmee: Jo, we do not compare grandfathers. Tn. Laurence: You think he's more handsome, eh? | Marmee: Jo, jangan membandingkan kakek. Tn. Laurence: Menurutmu dia lebih tampan? | Memuji | 1 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | | |
|-----|--|---|--|-------------|---|---|---|
| | tampan dibanding dengan Tn. Laurence. | | | | | | |
| 045 | Di ruang belajar rumah Laurie Jo berbincang dengan Tn. Laurence (kakek temannya, Laurie). Tn. Laurence mengatakan bahwa Jo mempunya semangat yang sama dengan kakeknya Jo. | Tn. Laurence: I knew your mother's father. You've got his spirit. | Tn. Laurence: Aku kenal ayah Dari ibumu. Kau punya semangatnya. | Memuji | 3 | 3 | 3 |
| 046 | Di ruang belajar rumah Laurie Marmee memegang tangan Amy yang terluka dan mengatakan bahwa dia tidak boleh bersekolah di tempatnya lagi. | Marmee: You are not to attend that school anymore. Jo: Good. That man has Always been an idiot. | Marmee: Kau tak boleh ke sekolah itu lagi. Jo: Bagus, lelaki itu Memang bodoh. | Menyalahkan | 3 | 3 | 3 |
| 047 | Di ruang belajar rumah Laurie Marmee berbincang dengan Jo. Marmee menyarankan agar Jo yang akan mengajar Amy (adik Jo). Jo menolak | Marmee: Jo will teach you. Jo: Me? I already teach Beth. | Marmee: Jo akan mengajarimu. Jo: Aku? Aku sudah mengajar Beth. | Memuji | 3 | 3 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|-------------|---|---|
| | karena sudah mengajar Beth (adiknya). Meg mendengar hal itu mengatakan bahwa Jo adalah guru yang baik. | | | | | |
| 048 | Di ruang belajar rumah Laurie Semua orang masih merasa kesal karena Tn. Davis (guru Amy) memukul Amy. John (guru Laurie) menyetujui pernyataan Meg bahwa Jo adalah guru yang baik dan mengatakan bahwa wanita lebih pantas belajar di rumah. Meg sedikit kesal dengan pernyataan itu dan mengatakan bahwa itu hanya karena sekolah untuk wanita sangat buruk. | John: Yes, woman being taught at home is more proper, I believe. Meg: Only because the schools for women are so poor. John: Indeed. Quite right. | John: Ya, wanita lebih pantas belajar di rumah. Meg: Karena sekolah untuk wanita sangat payah. John: Benar sekali. | Menyalahkan | 3 | 3 |
| 049 | Di ruang belajar rumah Laurie Amy masih merasa kesal dan berharap gurunya mati. | Amy: I wish all the girls would leave and he would die. Marmee: You did wrong and | Amy: Kuharap semua wanita meninggalkan sekolahnya dan dia mati. Marmee: Amy kau berbuat | Menyalahkan | 3 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|-----------------|---|---|
| | Marmee sedikit memarahinya bahwa Amy memang salah dan harus ada hukumannya untuk itu. | there will be consequences | salah dan akan ada akibatnya. | | | |
| 050 | Di ruang belajar rumah Laurie Marmee merasa berterima kasih kepada Laurie karena telah mengobati luka akibat pukulan Tn. Davis (guru Amy) dan membawa Amy ke masuk ke rumahnya. | Marmee: Thank you so much for taking care of Amy. Laurie: Oh, yes, of course. | Marmee: Terima kasih sudah mengurus Amy. Laurie: Tentu. | Berterima kasih | 3 | 3 |
| 051 | Di ruang belajar rumah Laurie Marmee dan keempat anaknya berpamitan pulang kepada Tn. Laurence, Laurie dan John. Marmee dan Amy berterima kasih atas bantuan yang diberikan. | Marmee: Thank you again. Amy: Thank you for my hand! Laurie: Goodbye. | Marmee: - Amy: Terima kasih untuk tanganku! Laurie: Dah! | Berterima kasih | 1 | 1 |
| 052 | Di rumah Keempat bersaudari sedang memainkan sandiwara di lantai atas rumahnya. | Meg: A new play written by Miss Jo March will appear at the Barnville Theater in the course of the next few weeks that will surpass | Meg: Sandiwara baru, ditulis oleh Nona Jo March, akan tampil di Teater Barnville beberapa pekan lagi. Jo: Dibintangi aktris terbaik | Memuji | 3 | 2 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | | |
|-----|---|---|---|-----------------|---|---|---|
| | | anything ever seen before on the American stage. Jo: Starring the greatest actress from here to the Mississippi River, Miss Meg March. | dari sini sampai Sungai Mississippi, Nona Meg March. | | | | |
| 053 | Di rumah Jo berdiri dan mulai berbicara mengusulkan anggota baru yang akan masuk ke dalam klub sandiwaranya. | Jo: I wish to propose the admission of a new member. One who would be deeply, deeply grateful and would add immensely to the spirit of the club. I propose... Mr. Theodore Laurence! Amy: Absolutely not | Jo: Aku mengusulkan seorang anggota baru. Orang yang akan sangat berterima kasih dan akan menambahkan semangat klub ini. Aku mengusukan... Tn. Theodore Laurence! Amy: Tidak. | Memuji | 3 | 2 | 3 |
| 054 | Di rumah Semua menolak anggota baru klub yaitu Laurie karena dia laki-laki asli dan semua kecuali Jo tidak menginginkan lelaki di klub perempuan. | Meg: No. Jo: What? Come, now. Let's have him Amy: He's a real boy Meg: We don't want any boys. This is a club for ladies. | Meg: - Jo: Apa? Ayolah, terima dia. Amy: Dia lelaki asli. Meg: Kita tak mau ada lelaki di klub khusus perempuan. | Menyalahkan | 2 | 2 | 3 |
| 055 | Di rumah Atas pengajuan anggota baru dari Jo, diadakan voting. Semua mengangkat tangan | Jo: There is no time like the present... Laurie: Ladies, ladies, please, please. This is my stratagem. I deserve the | Jo: Sekarang waktu paling tepat... Laurie: Tenanglah. Ini rencanaku. Akulah yang pantas | Berterima kasih | 3 | 2 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | |
|-----|---|--|---|-----------------|---|---|
| | menyetujui adanya Laurie sebagai anggota baru klub sandiwarा. | blame. Jo only gave in to it after lots of teasing. I merely wish to say as a slight token of my gratitude as a means of promoting friendly relations between adjoining nations. And thus, I propose this set of keys for a little post office I've made in the forest by the pond. | disalahkan. Jo hanya setuju setelah kubujuk berulang kali. Aku hanya ingin mengatakan, sebagai tanda terima kasih untuk memajukan hubungan persahabatan antara negara-negara tetangga. Maka, kuberikan kunci-kunci ini untuk kantor pos yang kubuat di hutan dekat kolam. | | | |
| 056 | Di rumah Laurie memberikan kunci untuk semua anggota klub sebagai tanda terima kasihnya telah diterima di klub sandiwarा. | Laurie: Yes, four keys. They're for you darling. Meg, yes, yes. And for you. Jo: Oh, thank you very much. Laurie: This is for me. And without further ado, thank you for your favor. | Laurie: Ya, empat kunci. Ini. Untukmu. Meg, ya. Dan untukmu. Jo: Terima kasih. Laurie: Ini untukku. Tanpa menunda lagi, terima kasih dukungannya. | Berterima kasih | 3 | 2 |
| 057 | Di rumah Jo kembali ke rumahnya dari New York. Keluarganya sedang berkumpul. | Jo: Daisy and Demi! Can I have a hug? Oh, you've gotten so big. | Jo: Daisy dan Demi! Kalian sudah besar! | Memuji | 3 | 3 |
| 058 | Di rumah Beth (adik Jo) sakit parah. Jo pulang ke rumahnya karena | Jo: When's Amy coming home? Marmee: We didn't want to worry her. | Jo: Kapan Amy pulang? Marmee: Kami tak mau mencemaskanny a. | Menyalahkan | 2 | 2 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | |
|-----|---|---|--|--------------|---|---|
| | khawatir namun Amy tidak pulang karena tidak ada yang memberitahunya a. Jo merasa tidak adil bahwa Amy selalu melewati hal yang sulit dalam kehidupan keluarganya. | Jo: Does she not know? Meg: Beth insisted we not tell her because she didn't want to ruin Amy's trip. Jo: Amy has always had a talent for getting out of the hard parts of life. Marmee: Jo, don't be angry with your sister. | Jo: Dia tidak tahu? Meg: Beth melarang kami mengabarnya karena tak mau ganggu perjalanan Amy. Jo: Amy selalu melewatkhan hal-hal sulit dalam kehidupan. Marmee: Jo, jangan marah dengan saudarimu. | | | |
| 059 | Di rumah Meg dan Jo bersiap-siap di rumahnya karena akan menonton teater bersama Laurie dan John. | Amy: You're going to the theater with Laurie. Meg, please, can I come? Meg: Sorry, you weren't invited. You can't go. | Amy: Kau mau ke teater bersama Laurie! Boleh ikut? Meg: Maaf, tapi kau tak diundang. | Meminta maaf | 2 | 2 |
| 060 | Di rumah Amy (adik Jo) memohon untuk ikut ke teater, Jo bersikeras tidak mengizinkannya. | Jo: We already have to deal with dull Mr. Brooke. Meg: I like him. He's kind. | Jo: Kami sudah repot Dengan Tn. Brooke. Meg: Aku suka dia. Dia baik. | Memuji | 3 | 3 |
| 061 | Di rumah Jo dan Meg pulang dari teater. Meg masih menceritakan mengenai teater tersebut. Jo berkata bahwa Meg jauh lebih baik | Jo: Meg, you're a million times better than she was. Although Jo: Meg, you're a million times better than she was. Although she was a terrific fainter. | Jo: Meg, kau jauh lebih baik darinya. Walau dia pandai pingsan. | Memuji | 3 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | |
|-----|--|---|---|--------------|---|---|
| | daripada pemain teater. | | | | | |
| 062 | Di rumah Jo dan Meg (kakak Jo) sedang berbincang mengenai Tn. Brooke. Menurut Meg, Tn. Brooke orang yang sopan. | Jo: That Mr. brooke, could he be any more obsequious? Meg: I thought he was Very well-mannered. | Jo: Dasar Tn. Brooke. Dia bisa lebih patuh lagi? Meg: Menurutku dia sangat sopan. | Memuji | 3 | 3 |
| 063 | Di ruang tamu Meg dan Beth (adik Meg) berbincang mengenai warna mata yang disukai Beth. Beth menjawab warna ungu. Meg tiba-tiba membawa nama Tn. Brooke dan mengatakan bahwa dia punya warna biru. | Meg: Beth, what's your favorite eye color? Beth: Purple. Meg: Mr. Brooke has blue eyes and an old soul, which is much more important than money. | Meg: Beth, Apa warna mata kesukaanmu? Beth: Ungu Meg: Tn. Brooke punya mata biru dan bijak, dan itu lebih penting dari uang. | Memuji | 3 | 3 |
| 064 | Di ruang tamu Jo ingin menulis idenya di buku karyanya tapi tidak menemukannya sehingga menyalahkan Amy karena sebelumnya mereka bertengkar. | Jo: Has anyone taken my novel? Meg: No Beth: No. Why? Jo memandang Amy Jo: Amy, you've got it. Amy: No, I haven't. Jo: That's a lie. | Jo: Ada yang ambil novelku? Meg: Tidak Beth: Tidak, kenapa? Jo: Amy, kau mengambilnya. Amy: Tidak. Jo: Bohong. | Menyalahkan | 3 | 3 |
| 065 | Di kamar | Amy: It's just the only thing | Amy: Yang kau pedulikan hanya | Meminta maaf | 3 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | |
|-----|---|---|--|-------------|---|---|
| | Amy membakar novel yang dibuat oleh Jo karena kesal. Jo (kakaknya) menangis. Amy merasa bersalah dan meminta maaf pada Jo. | you care about is your writing. It's not as if I could've hurt you by ruining one of your dresses, and I really did want to hurt you. I am the most sorry for it now. I'm so sorry. | menulis. Aku tak bisa menyakitimu dengan merusak salah satu pakaianmu, dan aku sungguh ingin menyakitimu. Aku sungguh menyesalinya sekarang. Maafkan aku. | | | |
| 066 | Di kamar Amy hampir tenggelam saat menyusul Jo (kakaknya) bermain ski di danau yang beku di depan rumahnya. Jo menolongnya dan membawa pulang. Jo merasa bersalah karena meninggalkan adiknya | Marmee: She's asleep. Jo: If she had died, it would have been my fault. | Marmee: Dia sudah tidur. Jo: Jika dia sampai mati, maka itu salahku. | Menyalahkan | 3 | 3 |
| 067 | Di kamar Jo dan Marmee (Ibuanya) berbincang sambil menemani Amy yang tertidur. Jo merasa bersalah pada Amy dan menyalahkan dirinya atas apa yang menimpa Amy (adik Jo) | Jo: What is wrong with me? I've made so many resolutions, and I've written sad notes, and I've cried over my sins but it just doesn't seem to help. When I get in a passion, I get so savage. I could hurt anyone and I'd enjoy it. | Jo: Apa yang salah denganku? Aku berusaha untuk berubah, menulis catatan menyediakan dan menangisi dosa-dosaku, tapi sepertinya tidak menolong. Kalau aku kesal aku jadi liar aku bisa menyakiti orang, dan aku menikmatinya. | Menyalahkan | 3 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | | |
|-----|--|---|--|-----------------|---|---|---|
| 068 | Di kamar Beth yang sedang sakit terbangun dari tidurnya. Jo mengambilkan air minum. Beth mengatakan ia senang melihat Jo. | Jo: Do you need anything? Here. Take some water. Beth: It's so good to see your face. | Jo: Kau perlu sesuatu? Ini. Minumlah air. Beth: Senang melihat wajahmu. | Memuji | 3 | 2 | 2 |
| 069 | Di depan rumah Tn. Laurence Meg berpamitan kepada Marmee untuk pergi ke pesta dansa dan berterima kasih karena telah mengizinkannya pergi. | Meg: Thank you for letting me go. Marmee: Just be who you are. | Meg: Terima kasih aku boleh pergi. Marmee: Jadilah dirimu sendiri. | Berterima kasih | 3 | 2 | 2 |
| 070 | Di depan rumah Tn. Laurence Meg menghampiri Tn. Laurence (kakek Laurie) untuk berterimakasih karena telah meminjamkan kereta kudanya. | Meg: Thank you for the carriage, Mr. Laurence. I don't know how to repay you. Tn. Laurence: Nonsense, nonsense. | Meg: Terima kasih kereta kudanya, Tn. Laurence. Aku tak tahu cara membalaunya. Tn. Laurence: Omong kosong. | Berterima kasih | 3 | 3 | 3 |
| 071 | Di pesta dansa Meg dipinjamkan gaun oleh seorang gadis di pesta dansa. Gadis tersebut menyuruh Meg menyimpan gaunnya karena | Gadis di pesta dansa: Everyone's in love with you, Daisy. You have to keep my dress. Meg: I can't keep your dress. | Gadis di pesta dansa: Semua orang menyukaimu, Daisy. Simpanlah gaunku. Meg: Aku tak bisa menerimanya. | Memuji | 3 | 3 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | | |
|-----|--|---|--|--------------|---|---|---|
| | dia merasa Meg disukai banyak orang. | Gadis di pesta dansa: You have to. Please. | Gadis di pesta dansa: Harus! Kumohon. | | | | |
| 072 | Di pesta dansa Laurie heran mendengar Meg dipanggil dengan panggilan Daisy. Meg mengatakan bahwa itu hanya panggilan akrabnya. Kemudian Laurie memuji nama asli Meg. | Laurie: Why are they calling you Daisy? Meg: It's their pet name for me. Laurie: Meg is a perfectly good name. Meg: It's just like playing a part to be Daisy for a little while. | Laurie: Kenapa kau dipanggil "Daisy"? Meg: Panggilan akrab untukku. Laurie: Meg nama yang sempurna. Meg: Seolah-olah berperan menjadi Daisy untuk beberapa lama. | Memuji | 3 | 3 | 3 |
| 073 | Di pesta dansa Laurie berkata dia tidak menyukai penampilan Meg. Meg pergi. Saat malam tiba, Laurie menghampiri Meg. | Laurie: Please forgive me and come dance. Meg: I'm afraid it would be too disagreeable for you. | Laurie: Maafkan aku dan menarilah denganku. Meg: Aku takut itu akan menurunkan derajatmu. | Meminta maaf | 3 | 3 | 3 |
| 074 | Di pesta dansa | Laurie: I don't like your dress, but I think you are just splendid. Meg: Really? Laurie: Really. | Laurie: Aku tak suka gaunmu, tapi menurutku kau mengagumkan. Meg: Sungguh? Laurie: Sungguh. | Memuji | 3 | 3 | 3 |
| 075 | Di rumah Meg John dan meg berbincang mengenai kain yang dibeli Meg seharga \$50. | Meg: I know you're angry, John. I don't mean to waste money, but I can't resist when I see Sallie buying all she wants and pitying me | Meg: Aku tahu kau marah, John. Aku tak bermaksud menghabiskan uangmu, tapi aku tak tahan ketika melihat Sallie belanja sesukanya dan | Menyalahkan | 3 | 2 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--------------|---|---|
| | | because I don't. I try to be contented, but it is hard. And I'm tired of being poor. John: I was afraid of this. | kasihan kepadaku karena aku tak bisa. Kucoba merasa puas, tapi sulit. Dan aku bosan menjadi miskin. John: Ini yang kutakutkan. | | | |
| 076 | Di rumah Meg John dan Meg berbincang mengenai kain yang dibeli Meg dan menyuruh Meg mengembalikan kain itu agar dapat menjadi uang kembali. Meg mengeluh namun merasa bersalah juga karena telah membeli kain tanpa sepengetahuan John. | John: I do my best, Meg. Meg: Oh, John. My dear, kind, hardworking boy. It was so ungrateful and wicked. How could I say it? | John: Aku berusaha sebaiknya, Meg. Meg: Oh, John. Kekasihku yang baik dan pekerja keras. Aku tak tahu terima kasih dan egois. Kenapa aku mengatakannya. | Memuji | 2 | 2 |
| 077 | Di rumah Meg John dan Meg berbincang untuk memikirkan cara agar John dapat membeli mantel dan Meg tak perlu mengembalikan kainnya. | Meg: We'll work out a way to get you your coat as well, and then won't we be grand, the two of us? John: I can't afford it, my dear. | Meg: Kita pikirkan cara agar kau bisa beli mantel, maka kita berdua akan terlihat mengagumkan. John: Aku tak mampu membelinya. | Memuji | 3 | 3 |
| 078 | Di rumah Meg Setelah John berbincang dengan Meg, ia langsung pergi ke kamarnya. | John: And I really am very sorry that you've had to do without so many beautiful things and that | John: Aku sungguh menyesal kau tak punya banyak barang bagus, dan kau menikahi orang | Meminta maaf | 3 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | | |
|-----|---|--|---|--------------|---|---|---|
| | | you're married to someone who can't give them to you. | yang tak bisa memberikannya kepadamu. | | | | |
| 079 | Di tempat kursus Amy Setelah pertengkaran kecil antara Amy dan Laurie di pesta dansa, Laurie mengunjungi Amy. | Laurie: Hello, Amy. Amy: I don't want to see you. Laurie: Amy, don't be mad at me. I'm sorry for how I behaved. | Laurie: Halo, Amy. Amy: Aku tak ingin melihatmu. Laurie: Amy, jangan marah. Maafkan kelakuanku. | Meminta maaf | 3 | 3 | 3 |
| 080 | Di tempat kursus Amy Laurie mengunjungi Amy di tempat kursus melukisnya, mereka pun berbincang. | Amy: Rome took all the vanity out of me, and Paris made me realise I'd never be a genius, so I'm giving up all my foolish artistic hopes. Laurie: Why should You give up? You have so much talent and energy. Amy: Talent isn't genius. | Amy: Roma membuatku rendah hati, dan Paris membuatku sadar aku tidak pintar. Maka kutinggalkan cita-citaku menjadi seniman. Laurie: Kenapa? Kau punya bakat dan semangat. Amy: Bakat bukan kepintaran | Memuji | 3 | 3 | 3 |
| 081 | Di tempat kursus Amy dan Laurie berbincang mengenai bakat namun Amy merasa dia tidak berbakat. | Amy: Talent isn't genius. And no amount of energy can make it so. I want to be great or nothing. And I will not be some commonplace dauber, and I don't intend to try anymore. Laurie: What women are allowed into the | Amy: Bakat bukan kepintaran dan semangat tak bisa membuatku pintar. Aku ingin sukses, atau gagal sama sekali. Aku tak mau jadi pelukis biasa, dan aku tak berniat mencoba lagi. Laurie: Wanita mana yang dianggap pintar? | Menyalahkan | 3 | 2 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | | |
|-----|--|--|--|--------|---|---|---|
| | | club of geniuses anyway? Amy: The Brontës? Laurie: That's it? Amy: Yes, I think so. | Amy: Brontës? Laurie: Hanya itu? Amy: Ya, kurasa. | | | | |
| 082 | Di tempat kursus Amy Amy dan Laurie masih berbincang. Laurie menyebut nama Fred Vaughn, orang yang sedang dekat dengan Amy. | Laurie: You're not engaged, I hope. Amy: No. Laurie: But you will be if he goes down properly on one knee? Amy: Most likely, yes. He's rich. Richer than you, even. Laurie: I understand queens of society can't get on without money, although it does sound odd from the mouth of one of your mother's girls. | Laurie: Kau tidak bertunangan, kuharap. Amy: Tidak. Laurie: Tapi kau akan bertunangan jika dia melamarmu? Amy: Kemungkinan besar, ya. Dia kaya. Bahkan lebih kaya darimu. Laurie: Aku tahu wanita terhormat tak bisa hidup tanpa uang. Walau terdengar aneh diucapkan oleh salah satu anak ibumu. | Memuji | 3 | 3 | 3 |
| 083 | Di tempat kursus Amy Fred datang ke tempat Amy. Amy bersiap-siap menggunakan kardigannya untuk menemui Fred. Dia menanyakan bagaimana tampilannya kepada Laurie. | Amy: How do I look? Do I look all right? Laurie: You look beautiful. You are beautiful. | Amy: Bagaimana penampilanku? Laurie: Kau terlihat cantik. Kau memang cantik. | Memuji | 3 | 3 | 3 |
| 084 | Di pesisir pantai | John: Oh, that missed a boat. | John: Itu melewati perahu. | Memuji | 3 | 3 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | | |
|-----|---|---|--|-----------------|---|---|---|
| | Meg dan Tuan Brooke bermain lempar batu. Meg melempar batunya tetapi tidak begitu jauh tetapi Tn. Brooke dengan baiknya mengatakan seolah-olah batu yang dilempar Meg itu jauh. | Meg: That's very kind. | Meg: Kau baik sekali. | | | | |
| 085 | Di pesisir pantai Jo membacakan Beth buku. | Jo: How great is that? Beth: I love to listen to you read, Jo, but I just love it better when you read the stories you've written. Jo: I don't have any new stories. | Jo: Hebat, bukan? Beth: Aku senang mendengarmu membaca, Jo. tapi aku lebih suka kau membaca cerita karanganmu. Jo: Aku tak punya cerita baru. | Memuji | 3 | 3 | 3 |
| 086 | Di rumah Marmee segera mengemas barang-barangnya setelah menerima kabar suaminya sakit. Semua orang sibuk dan Tn. Laurence dan Laurie datang. | Marmee: Thank you for being here. Laurie: Of course. | Marmee: Terima kasih sudah datang. Laurie: Tentu | Berterima kasih | 3 | 3 | 3 |
| 087 | Di rumah Jo menjual rambutnya untuk memberi Marmee uang. | Jo: I only sold what was my own. Meg: Jo! Your hair. | Jo: Kujual apa yang kupunya Meg: Jo! Rambutmu! | Memuji | 3 | 3 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | | |
|-----|--|---|---|--------|---|---|---|
| | Semua orang kaget. | Hannah: You look like a boy Amy: Your one beauty. | Hannah: kau seperti lelaki. Amy: Kau cantik. | | | | |
| 088 | Di rumah Marmee merasa terharu dengan pengorbanan Jo dan memeluknya. | Jo: Well, it doesn't affect the fate of the nation, so don't wail. Marmee: Oh, I'm so proud you're my daughter. Jo: I was just crazy to do something for father. | Jo: Ini tidak memengaruhi nasib negara, jadi jangan ditangisi. Marmee: Aku sangat bangga kau putriku. Jo: Aku begitu ingin berbuat sesuatu untuk Ayah. | Memuji | 3 | 3 | 3 |
| 089 | Di rumah Beth membuat sepatu untuk Tn. Laurence sebagai tanda terima kasih telah diperbolehkan memainkan pianonya. | Beth: I think the purple is very fitting for Mr. Laurence. Do you agree, Amy? Amy: Quite. The design is very cunning | Beth: Kurasa ungu gelap cocok untuk Tn. Laurence. kau setuju, Amy? Amy: Modelnya bagus sekali | Memuji | 3 | 3 | 3 |
| 090 | Di rumah Tn. Laurence memberi Beth piano. Jo membacakan surat dari Tn. Laurence di rumahnya. | Jo: Oh Beth! Meg: So sweet. "Your humble servant." | Jo: Oh Beth! Meg: Indah sekali! "Hambamu yang rendah." | Memuji | 3 | 3 | 3 |
| 091 | Di rumah Setelah membaca surat dari Tn. Laurence (tetangga Amy) mengenai piano yang dia berikan untuk Beth (adik | Jo: Isn't it beautiful? Amy: Look how shiny it is! Beth: Yes. Amy: It has gold all the way around. | Jo: Indah, benar? Amy: Berkilau sekali! Beth: - Amy: Ada emas yang melingkar sampai belakang. | Memuji | 3 | 3 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | | |
|-----|---|--|--|-----------------|---|---|---|
| | Amy). Amy memuji piano yang berkilau tersebut dengan wajah yang terpesona. | | | | | | |
| 092 | Di rumah Jo dan Amy (Adik Jo) melihat-lihat sekeliling piano, Meg (Adik Jo) melihat surat dari Tn. Laurence (tetangganya). | Meg: His handwriting Is beautiful. | Meg: Tulisan tangannya Indah. | Memuji | 3 | 3 | 3 |
| 093 | Di rumah Ayah Jo pulang setelah jadi relawan perang. Keempat gadisnya langsung memeluk Ayah mereka. | Ayah Jo: How you've grown. | Ayah Jo: Kalian sudah besar. | Memuji | 3 | 3 | 3 |
| 094 | Di rumah Suami Marmee pulang, dengan mata berkaca-kaca Marmee menghampirinya. | Marmee: Thank God you're home. Suami Marmee: Thank God for you. | Marmee: Syukurlah kau pulang Suami Marmee: Syukurlah ada kau. | Berterima kasih | 3 | 3 | 3 |
| 095 | Di pernikahan Meg Bibi March segera pulang setelah menghadiri pernikahan Meg dan John. Bibi March menyampaikan kritiknya kepada Meg | Bibi March: I hope you will be happy now that you've ruined your life the same way your mother did by marrying your father. Ayah Jo: My dear sister, you're too kind | Bib March: Kuharap kau senang sekarang kau telah merusak hidupmu seperti ibumu ketika menikahi ayahmu. Ayah Jo: Saudariku, kau | Memuji | 3 | 3 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | | |
|-----|---|--|---|-----------------|---|---|---|
| | dan Ayah Meg/Jo memujinya bahwa dia terlalu baik hati sehingga mengatakan nasehat pada Meg. | | terlalu baik hati. | | | | |
| 096 | Di pernikahan Meg Setelah pernikahan Meg dan John selesai, Ayah Jo berterima kasih kepada Bibi March (saudarinya) karena telah membantu menggelar pesta pernikahan Meg. | Ayah Jo: My dear sister, you're too kind. And Thank you for today's festivities. Bibi March: You're most welcome. | Ayah Jo: Saudariku, kau terlalu baik hati. Terima kasih untuk pesta hari ini. Bibi March: Kembali. | Berterima kasih | 3 | 3 | 3 |
| 097 | Di jalan pulang Setelah pernikahan Meg, Ibunya mengantar Bibi March ke kertanya dan bertemu Amy. | Bibi March: Oh, and here is the only sane member of the family. | Bibi March: Oh, dan ini satu-satunya anggota keluarga yang waras. | Memuji | 3 | 3 | 3 |
| 098 | Di pernikahan Meg Amy membawa kabar gembira dari Bibi March untuk pergi ke Eropa. | Jo: Europe, with you? Amy: Yes, she wants me to work on my art and my French, of course. You don't really like French though, do you? Jo: That's wonderful, Amy. | Jo: Eropa? Denganmu? Amy: Ya, dia ingin aku meningkatkan bakat seniku dan bahasa Prancisku. Kau tak suka bahasa Prancis, benar? Jo: Itu bagus, Amy. | Memuji | 3 | 3 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | | |
|-----|---|--|--|-----------------|---|---|---|
| 099 | Di lapangan hijau Laurie menyatakan perasaan kepada Jo. Jo menolaknya karena tidak merasakan hal yang sama seperti Laurie. | Laurie: You know, I figure you'd love me, Jo. And I realize I'm not half good enough and I'm not this great man. Jo: No! Yes, you are. You're a great deal too good for me. And I'm so grateful to you, and I'm so proud of you, and I just-- I don't see why I can't love you as you want me to. | Laurie: Kupikir kau akan mencintaiku, Jo. Kusadari aku tidak sebaik yang kau harapkan dan aku bukan orang penting Jo: Ya, kau penting. Kau sangat penting bagiku. Aku berterima kasih kepadamu, dan aku bangga kepadamu. Aku tak tahu kenapa aku tak bisa mencintaimu seperti yang kau inginkan. | Berterima kasih | 3 | 3 | 3 |
| 100 | Di rumah Marmee merasa Jo kesepian setelah Beth meninggal, Meg menikah, dan Amy yang pergi ke Eropa. Marmee bertanya pada Jo mengenai Friedrich (teman Jo di New York). | Marmee: You're much too lonely here, Jo. Wouldn't you like to go back to New York? What about your friend Friedrich? Wasn't that his name? Jo: No. I ruined our friendship with my temper, just as I ruin everything. I'm sure I'll never see him again. | Marmee: Kau terlalu kesepian di sini, Jo. Kau tidak mau kembali ke New York? Bagaimana dengan temanmu Friedrich? itu namanya? Jo: Bukan. Hubungan kami rusak karena emosi, seperti aku merusak segalanya. Aku takkan melihatnya lagi. | Menyalahkan | 2 | 2 | 3 |
| 101 | Di rumah Jo mendengar kabar dari Marmee bahwa Laurie akan | Marmee: Laurie's returning, you know. Jo: Oh, he is? | Marmee: Laurie kembali. Jo: Benarkah? Marmee: Ada surat dari Amy. | Memuji | 3 | 3 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | |
|-----|--|---|---|-----------------|---|---|
| | kembali pulang ke kotanya. | Marmee: There was a letter from Amy. She's coming home. She's devastated about Beth. Aunt March is very ill, so Laurie will accompany them. Jo: That's good of him. | Dia akan pulang. Dia begitu sedih mengenai Beth. Bibi March sakit keras, jadi Laurie akan menemani mereka. Jo: Dia baik sekali. | | | |
| 102 | Di rumah Setelah mengetahui kabar bahwa Laurie akan pulang, raut wajah Jo terlihat gelisah. | Marmee: what is it? Jo: I don't know. I've always been quite content with my family. Don't understand it. Perhaps I... was too quick in turning him down. | Marmee: Ada apa? Jo: Entahlah. Aku selalu puas dengan keluargaku. Aku tak mengerti. Mungkin aku... ...terlalu cepat menolaknya. | Menyalahkan | 3 | 3 |
| 103 | Makam Beth Laurie dan Amy pulang dan mengunjungi makam Beth. | Amy: Beth was the best of us. | Amy: Beth yang terbaik di antara kami. | Memuji | 3 | 3 |
| 104 | Di rumah Amy dan Laurie pulang ke rumah dan Laurie tidak sengaja berkata kabar bahwa mereka telah menikah. | Amy: Laurie told you? Jo: Yes, yes. Amy, I'm so happy for you. | Amy: Laurie sudah memberitahumu ? Jo: Ya. Amy, aku bahagia untukmu. | Memberi selamat | 3 | 3 |
| 105 | Di luar rumah Bibi March Meg, Jo, dan Amy berjalan keluar dari rumah Bibi March dan berbincang | Meg: What are you working on? Jo: I started something, but I don't think it's very good. | Meg: Kau sedang mengerjakan apa? Jo: Aku sedang mulai sesuatu, tapi kurasa kurang bagus. | Memuji | 3 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | |
|-----|---|--|---|--------------|---|---|
| | mengenai aktivitas Jo. | Amy: Everyone likes what you write. Jo: No, they don't | Amy: Semua orang suka tulisanmu. Jo: Tidak. | | | |
| 106 | Di kantor Tn. Dashwood mengirim balasan surat ke Jo karena telah mengirim karyanya. | Tn. Dashwood: Dear Miss March, I read the chapters you sent and I have to agree, they aren't very promising. But, please, send more stories of the scandalous variety, if you have any. Or, shall I say, your friend can. My apologizes for the joke. I couldn't help it. | Tn. Dashwood: Nona March: Aku membaca tulisan yang kau kirim, dan aku setuju ceritanya tidak menjanjikan. Tapi tolonglah, kirimkan beragam cerita skandal lainnya jika ada. Atau, yang "temanmu" bisa kirim. Maafkan leluconku. Aku tak bisa menahannya. | Meminta maaf | 3 | 3 |
| 107 | Di depan kosan, Jo pertama kali bertemu dengan Friedrich. Ny. Kirke memperkenalkan Friedrich kepada Jo. | Ms. Kirke: And I see that you have already met our professor. And he's a very accomplished man. | Ny. Kirke: Kau sudah bertemu profesor kami. Dia pria yang sangat pandai. | Memuji | 3 | 3 |
| 108 | Di rumah Friedrich berkunjung ke rumah Jo dengan tiba-tiba. | Friedrich: Jo, I hope it is all right. I got your address from Ms. Kirke. Laurie: Who's this? Who are you? Friedrich: I'm so sorry to intrude. I was close by, and I | Friedrich: Jo, kuharap kau tak keberatan. Aku dapat alamatmu dari Ny. Kirke. Laurie: Siapa ini? Siapa kau? Friedrich: Maaf mengganggu. Aku di dekat sini dan kupikir aku | Meminta maaf | 3 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | | |
|-----|--|---|---|--------------|---|---|---|
| | | thought I'd... But I'll be going. | ingin... tapi aku akan pergi. | | | | |
| 109 | Di rumah Kedatangan Friedrich ke rumah Jo mengejutkan anggota keluarga Jo. | Laurie: I'm Laurie. Who are you? Friedrich: I'm Friedrich Bhaer. Jo: We were at the same boardinghouse in New York. Hannah: Oh, Jo, he's very handsome. | Laurie: Aku Laurie. Kau siapa? Friedrich: Aku Friedrich Bhaer. Jo: Kami satu rumah kost di New York. Hannah: Jo, dia tampan sekali. | Memuji | 3 | 3 | 3 |
| 110 | Di rumah Semua berbincang di ruang tamu. Friedrich memandang piano di ruang tamu tersebut yang biasa dimainkan Beth. | Friedrich: This is a beautiful instrument. Which one of you plays? Jo: It was my sister Beth. | Friedrich: Ini alat musik yang indah. Siapa yang bisa bermain piano? Jo: Saudariku, Beth. | Memuji | 3 | 3 | 3 |
| 111 | Di rumah Friedrich menanyakan mengenai piano di ruangan tersebut. Jo mengatakan itu milik Beth dan dilanjutkan dengan Meg yang mengatakan bahwa tidak ada yang memainkan piano sebaik dirinya. | Friedrich: Which one of you plays? Jo: It was my sister Beth. Amy: We all play a little, but... Meg: But none so well as her. | Friedrich: Siapa yang bisa bermain piano? Jo: Saudariku, Beth. Amy: Kami semua bisa sedikit, tapi... Meg: Tak ada yang sebaik dia. | Memuji | 3 | 3 | 3 |
| 112 | Di rumah Friedrich mendengar | Friedrich: Which one of you plays? | Friedrich: Siapa yang bisa bermain piano? | Belasungkawa | 3 | 3 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|-----------------|---|---|
| | bahwa yang bisa memainkan pianonya adalah Beth. Saat tahu itu, dia mengatakan belasungkawa pada anggota keluarga Jo. | Jo: It was my sister Beth. Amy: We all play a little, but... Meg: But none so well as her. Friedrich: It is very hard to lose a sister. I'm sorry. | Jo: Saudariku, Beth. Amy: Kami semua bisa sedikit, tapi... Meg: Tak ada yang sebaik dia. Friedrich: Sangat berat kehilangan saudari. Aku turut berduka. | | | |
| 113 | Di rumah Friedrich berpamitan pulang. Ia memeluk Marmee dan berterima kasih. | Friedrich: Thank You for everything. Marmee: Lovely to have you. | Friedrich: Terima kasih untuk semuanya. Marmee: Senang bertemu. | Berterima kasih | 3 | 3 |
| 114 | Di rumah Setelah Friedrich pamit pulang. Anggota keluarga Jo mulai memandang Jo dengan penuh harapan. | Jo: Why are you all looking at me like that? Ayah Jo: What a wonderful man. I hope he comes back. He would make a terrific friend for me. | Jo: Kenapa memandangku begitu? Ayah Jo: Pria yang mengagumkan. Kuharap dia kembali. Dia akan jadi teman yang baik. | Memuji | 3 | 3 |
| 115 | Di rumah Dengan kedatangan Friedrich sebelumnya, Anggota keluarga Jo merasa bahwa Jo mencintai Friedrich walaupun dia membantahnya . | Ayah Jo: He would make a terrific friend for me. Amy: Father, he wasn't here for you! Ayah Jo: No? Amy: Jo, you love him. Jo: What? No, no, I don't. Amy: yes, you do! I am half as smart as you, but I can see it so | Ayah Jo: Dia akan jadi teman yang baik. Amy: ayah, Dia tidak datang untukmu. Ayah Jo: Tidak? Amy: Jo, kau mencintainya Jo: Apa? Tidak. Amy: Ya. Aku tidak sepintar dirimu, tapi aku bisa melihatnya. Kau mencintainya. | Memuji | 3 | 2 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | | |
|-----|---|---|---|-------------|---|---|---|
| | | plainly. You love him. Doesn't she? Tn. Laurence: Good instinct. You love him. | Dia mencintainya, benar? Tn. Laurence: Naluri yang bagus. Kau mencintainya. | | | | |
| 116 | Di kantor Tn. Dashwood Jo membawa ceritanya ke Tn. Dashwood. Tn. Dashwood menginginkan tokoh utamanya menikah, namun Jo menolak dan menyalahkan pemikiran Tn. Dahswood. | Jo: She says the whole book she doesn't want to marry. Tn. Dashwood: Who cares? Girls want to see women married, not consistent. Jo: No, it isn't the right ending. Tn. Dashwood: The right ending is the one that sells. | Jo: Sepanjang buku dia katakan tak ingin menikah. Tn. Dashwood: Siapa yang peduli? Gadis-gadis ingin melihat wanita menikah, bukan konsisten. Jo: Itu bukan akhir yang benar. Tn. Dashwood: Akhir yang benar adalah akhir yang menjual. | Menyalahkan | 3 | 3 | 3 |
| 117 | Di kantor Tn. Dashwood Tn. Dashwood mendengar akhir cerita karya Jo dan merasa senang dengan akhir cerita yang dibuat Jo. | Tn. Dashwood: I love it, It's romantic. Very moving. Very emotional. Jo: Well, thank you. Tn. Dashwood: We could call the chapter... "Under the Umbrella." Jo: That's good. | Tn. Dashwood: Aku suka. Itu romantis. Sungguh menyentuh. Sangat emosional. Jo: Terima kasih. Tn. Dashwood: Kita bisa beri judul bab ini Di Bawah Payung. Jo: Itu bagus. | Memuji | 3 | 3 | 3 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sinopsis film *Little Women*



Sumber: www.reddit.com

Film *Little Women* merupakan diadaptasi dari kisah klasik berjudul *Little Women* karya Louisa May Alcott. Film ini ditulis dan disutradarai oleh Greta Gerwig. Film *Little Women* menceritakan tentang empat gadis dari keluarga March yang mempunyai mimpi untuk menjalani hidup dengan cara mereka sendiri, tanpa campur tangan orang lain. Kisahnya dimulai dari kehidupan Jo March yang dimainkan oleh Saoirse Ronan di tahun 1868. Saat itu, Jo mempunyai karir sebagai guru dan penulis novel di New York. Amy March (Florence Pugh) mengikuti jejak sang kakak untuk meninggalkan Concord, Massachusetts, dan menetap di Perancis bersama bibi mereka. Kakak tertua, Meg March (Emma Watson) telah menikah dengan seorang guru bernama John Brooke (James Norton). Banyak peristiwa yang dialami kakak beradik March. Pada akhirnya pun, mereka bisa menjalani kehidupan yang mereka pilih. Kegagalan cinta, karir, serta konflik keluarga pun dibahas dalam film ini.